

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Potensi Fisik (lokasi, iklim, luas lahan, dan topografi,) merupakan potensi yang harus dikaji untuk dapat dikembangkan. Potensi Fisik yang mendukung pengembangan Wisata pemandian air panas Simpang Balik meliputi lokasi, iklim, luas lahan, dan topografi. Lokasi Wisata pemandian air panas Simpang Balik yang jauh dari pusat kota dengan jarak 6 km dan lokasi wisata ini berada di jalan lintas antar provinsi sangat tepat sebagai kawasan obyek wisata karena akan mempermudah pengunjung untuk datang ke lokasi wisata dan pengunjung selalu merasa nyaman saat berada dilokasi wisata. Selain itu kondisi udara pegunungan yang sejuk membuat minat pengunjung untuk selalu datang lagi ke lokasi wisata pemandian air panas. ditambah dengan luas lahan kolam yang dinilai masyarakat sudah cukup luas. Seluruh potensi fisik mendukung dalam pengembangan wisata pemandian air panas Simpang Balik menjadi objek wisata.
2. Potensi non fisik seperti sarana kepariwisataan yang mendukung pengembangan wisata pemandian air panas Simpang Balik adalah tempat parkir, tempat ibadah, dan toilet umum. Fasilitas sarana kepariwisataan secara umum masuk dalam katagori baik, (range katagori baik apabila skornya berada pada rentang 9,33 – 12) total skor keseluruhan fasilitas sarana kepariwisataan adalah 11. yang

menjadi kendala dalam pengembangan wisata pemandian air panas Simpang Balik adalah kurangnya fasilitas rumah makan di dalam lokasi wisata, sampai saat ini fasilitas rumah makan masih agak jauh dari lokasi wisata dan harganya pun cukup mahal, sehingga banyak pengunjung hanya membeli makan dan minuman ringan di toko/kedai yang bedrada disekitar lokasi wisata.

Potensi non fisik seperti fasilitas prasarana secara umum juga masuk ke dalam katagori baik, (range katagori baik apabila skornya berada pada rentang 7 – 9) skor keseluruhan prasarana adalah 8. Akses jalan menuju Wisata pemandian air panas Simpang Balik, penyediaan air bersih sudah sangat baik. Namun yang menjadi kendala adalah jaringan listrik pengadaannya masih dari pihak-pihak swasta yaitu dari rumah warga yang dekat dengan lokasi wisata dan maasih terbatas, lampu penerangan hanya di letakkan di areal kolam saja.

B. Saran

1. Pengelolaan dan Pengembangan potensi Wisata pemandian air panas Simpang Balik perlu peran serta Pemerintah desa, Pemda TK II, Dinas Pariwisata dan masyarakat untuk bekerja sama dalam upaya pelestarian dan pengembangan sumberdaya alam Wisata pemandian air panas Simpang Balik dan meningkatkan seluruh potensi yang ada untuk menambah minat pengunjung untuk datang ke lokasi wisata. Perlu adanya bentuk apresiasi dari masyarakat dalam menggalangan atau mempromosikan wisata pemandian air panas Simpang Balik.

2. Secara keseluruhan potensi Wisata pemandian air panas Simpang Balik baik itu potensi fisik maupun potensi non fisik (sarana dan prasarana kepariwisataan) sudah dalam kondisi baik. Hanya ada beberapa hal saja yang perlu dikembangkan seperti dari potensi fisik yaitu luas lahan. Sejauh ini luas areal kolam pemandian adalah 4000 m² sedangkan yang dimanfaatkan hanya 2500m². Sejauh ini hanya terdapat 2 kolam saja, dengan perluasan ditambah beberapa kolam lagi akan meningkatkan jumlah pengunjung yang datang lokasi wisata pemandian air panas Simpang Balik. Diharapkan pemerintah selaku kepala daerah memperhatikan kondisi lokasi wisata pemandian air panas Simpang Balik, sehingga menambah kunjungan wisata. Kondisi wisata pemandian air panas Simpang Balik yang masih alami harus dijaga kelestariannya sehingga tidak merusak ekosistem dan tata guna lahan. Pihak pengelola juga harus memperhatikan baik sarana dan prasarana seperti rumah makan dan jaringan listrik, untuk saat ini memang kebanyakan pengunjung yang datang merupakan masyarakat sekitar. Tapi, apabila pengelola lebih meningkatkan sarana dan prasarana seperti rumah makan yang lebih dekat, dan lebih terjangkau, serta jaringan listrik yang selalu maksimal memberikan penerangan untuk lokasi wisata pemandian air panas Simpang Balik tidak akan menutup kemungkinan pengunjung dari luar daerah Kabupaten, bahkan dari luar Provinsi antusias untuk datang berkunjung ke lokasi pemandian air panas Simpang Balik di Desa Simpang Balik Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.